

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agensi

Teori agensi sebuah teori yang diungkapkan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. Teori agensi menjelaskan mengenai persaingan kepentingan yang terjadi antara pemegang saham (*principal*) dan juga manajemen (agen). Pihak *principal* dalam teori ini yaitu pihak yang memiliki perusahaan dan tetapi mendelegasikan pengelolaannya kepada pihak eksternal, sedangkan agen adalah pihak yang ditunjuk oleh pihak *principal* untuk mengelola perusahaannya.

Prinsipal dan agen mempunyai kepentingan berbeda yang akan mempengaruhi keputusan dan kebijakan yang dibuat oleh perusahaan, pihak prinsipal akan mengandalkan pihak agensi agar dapat mengelola perusahaan dengan baik untuk memenuhi kepentingan pemilik, sedangkan pihak agensi akan melakukan dan memilih metode akuntansi yang menguntungkan untuk memenuhi kepentingan prinsipal konteks yang membahas hubungan antara *principal* dan agen adalah laporan keuangan. Hal ini akan memicu terjadinya ketidakseimbangan informasi di antara *principal* dan agen dalam perusahaan. Dengan demikian, pada prespektif teori keagenan, jika pihak *principal* dan agen memiliki tujuan yang sama untuk memaksimalkan nilai perusahaan, maka diyakini bahwa agen akan bertindak sesuai dengan kepentingan *principal* (Choyrunnisa dan Rahayu., 2023).

Masalah yang muncul dalam konflik keaganeanan berasal dari pembagian kerja dan pengawasan yang kurang oleh pemilik bisnis sehingga terjadinya konflik keagenan dan menciptakan ketidakseimbangan informasi yang akan menguntungkan pihak manajemen perusahaan, hal tersebut akan berpengaruh serta merugikan nilai perusahaan dan pengungkapan risiko yang tidak

transparan karena agen berupaya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan dengan cara yang oportunistik. Teori agensi memberikan pandangan jika dalam perusahaan terjadi kecurangan yang dilakukan oleh agen maka akan berdampak kepada nilai perusahaan yang akan mengalami penurunan.

Teori agensi menggambarkan hubungan kontraktual antara pemegang saham sebagai pihak yang memberikan kepercayaan (principal) dan manajemen sebagai pihak yang menerima kepercayaan (agen). Manajemen bertanggung jawab untuk mengelola aset yang dimiliki oleh pemegang saham dan membuat keputusan yang sejalan dengan kepentingan mereka. Oleh karena itu, tujuan dari hubungan keagenan ini adalah untuk menciptakan kontrak yang efisien antara agen dan principal. Jika agen dan principal mempunyai tujuan yang sama maka akan meningkatkan nilai perusahaan dan manajemen akan bekerja sesuai dengan kepentingan pemegang saham, sehingga tidak terjadi tindakan *opportunistik* yang akan dilakukan oleh manajer.

Dalam Meilody dan Suhendah 2019, menyatakan bahwa teori agensi memiliki keterkaitan dengan pengungkapan risiko dimana risiko akan berkaitan dengan ketidakpastian. Penerapan pengungkapan risiko di perusahaan akan mengurangi konflik keagenan, dengan memberikan informasi risiko yang relevan bagi investor, sehingga dapat mengurangi asimetri informasi dan investor dapat melakukan penilaian terhadap agen dalam mengelola risiko. Dengan demikian faktor pengungkapan risiko mempunyai hubungan dengan teori agensi.

2.1.2 Teori Sinyal

Teori sinyal dikemukakan oleh Spence pada tahun 1973, teori ini didasarkan oleh asumsi mengenai informasi yang diterima oleh berbagai pihak tidak sama, yang berakibatkan terjadinya asimetri informasi antara pihak manajemen perusahaan dengan pihak yang

memiliki kepentingan dengan informasi tersebut. Teori ini mendasari hubungan antara pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Teori sinyal didasarkan adanya asimetris informasi yang berasal dari manajemen dan informasi yang berasal dari pemegang saham.

Teori ini dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk menganalisis prospek perusahaan yang nantinya akan menjadi sinyal bagi para investor, manajemen perusahaan akan memberikan informasi untuk pihak kepentingan melalui laporan keuangan yang akan menjadi acuan bagi para investor dalam melakukan penanaman modal. Meilody dan Suhendah (2019), menyatakan bahwa, Informasi yang disajikan bisa menjadi sinyal baik maupun sinyal buruk, kedua sinyal ini penting untuk di ungkapkan untuk meminimalisir terjadinya asimetri informasi. Hal tersebut sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa informasi dari suatu perusahaan akan direspon berbeda oleh investor, respon tersebut akan mempengaruhi harga saham. Adanya teori sinyal dapat memberikan gambaran untuk membedakan kepada pasar mengenai perusahaan yang mempunyai kualitas yang baik dan buruk, perusahaan yang cenderung mempunyai kualitas baik akan secara langsung memberikan sinyal kepada masyarakat luas. (Choyrunnisa dan Rahayu., 2023). Oleh karena itu, profitabilitas menjadi salah satu kunci untuk menambah nilai perusahaan, teori sinyal akan memberikan sinyal kepada para investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan salah satunya melalui kebijakan dividen, pembayaran dividen yang tinggi akan menunjukkan bahwa perusahaan akan mendapatkan profitabilitas di masa depan. Jika dalam tahun berjalan perusahaan mendapatkan keuntungan yang signifikan maka akan berpengaruh terhadap sinyal baik untuk para investor. Sama halnya dengan perencanaan pajak, perusahaan yang menerapkan transparansi dapat memberikan sinyal positif untuk para investornya. Mengurangi beban pajak secara legal akan memberikan

sinyal positif kepada investor karena mempunyai strategi manajemen yang bagus untuk memaksimalkan laba yang didapatkan setelah pajak dan akan meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

2.1.3 Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak (*tax planning*) adalah sebuah upaya yang dilakukan oleh manajemen pajak untuk mengurangi atau meminimalkan beban pajak yang harus dibayarkan perusahaan, yang tentunya harus dilakukan secara sah sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Menurut Astuti dan Herawati (2022), Perencanaan pajak merupakan langkah awal dalam melakukan manajemen pajak yang bertujuan untuk mempelajari peraturan perpajakan sehingga bisa mengetahui bagaimana cara melakukan penghematan pajak. Dengan memahami peraturan perpajakan secara mendalam, perusahaan dapat menyusun strategi untuk melakukan pembayaran pajak sehingga terhindar dari risiko sanksi atau denda yang diakibatkan oleh ketidakpatuhan.

Berdasarkan dari data yang sudah dilakukan analisis, diketahui bahwa data dari perencanaan pajak yang menggunakan ETR memperlihatkan bahwa Perusahaan *Food and Beverages* memiliki fluktuasi perencanaan pajak. Namun, rata-rata dari perencanaan pajak di perusahaan tersebut mempunyai nilai 21% dimana nilai ini dibawah tarif PPh Badan Pajak yang memiliki tarif 22%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan makanan dan minuman telah menggunakan strategi untuk mengurangi beban pajak, ini juga menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil merencanakan dan mengelola kewajiban pajaknya dengan lebih efisien. Perusahaan yang melakukan perencanaan pajak yang efisien maka akan meningkatkan pula minat investasi yang akan juga mempengaruhi nilai perusahaan (Nopinkan dan Rismawandi., 2024).

Sementara menurut Hardianti, Yuniati, Kodariah (2024) mendefinisikan perencanaan pajak sebagai analisis terhadap beban pajak yang dibayarkan oleh perusahaan dengan tujuan memastikan bahwa jumlah yang dibayarkan tidak melebihi kewajiban yang seharusnya. Perencanaan pajak yang efektif akan membantu perusahaan mengelola beban pajak yang efisien. Menurut Khoula dan Moez (2019), perencanaan pajak dianggap sebagai investasi penting bagi pemegang saham, dikarenakan strategi yang tepat dapat mengurangi beban pajak tidak hanya bagi perusahaan, tetapi bagi pemegang saham itu sendiri. Pajak sering sekali dipandang sebagai salah satu beban utama dalam perusahaan yang dapat mengurangi laba bersih yang telah dihasilkan. Oleh karena itu, semakin efektif perencanaan pajak yang diterapkan akan semakin besar laba bersih yang didapatkan bagi perusahaan dan pemegang saham.

Dari sudut pandang investor, tujuan utama dalam berinvestasi adalah untuk memperoleh dividen atau laba atas modal yang sudah ditanam. Semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan, semakin tinggi pula dividen yang akan diberikan kepada investor. Dalam teori sinyal, strategi perencanaan pajak yang dilakukan dengan sangat efektif oleh perusahaan maka akan memberikan sinyal positif kepada pemegang saham. Perencanaan pajak yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan dan juga dapat memperkuat kepercayaan para pemegang kepentingan terhadap manajemen, karena perusahaan dapat menjaga efiseinsi pajak dengan tetap patuh pada peraturan yang berlaku.

2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas mengacu pada sebuah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba dari aktivitas bisnis yang dilakukannya, baik melalui penggunaan aktiva, modal, dan juga

penjualan yang dilakukan. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatannya. Tingginya profitabilitas akan memberikan petunjuk bahwa manajemen dalam mengelola operasional perusahaan semakin baik. (Sefitani dan Masdiantini., 2024).

Perusahaan yang mampu menghasilkan profitabilitas tinggi mencerminkan bahwa aktivitas bisnis perusahaan berjalan dengan baik, serta perusahaan akan menghasilkan pendapatan dari berbagai aktivitasnya. Menurut Angele, dkk., (2022) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu melalui pemanfaatan aktiva secara optimal, yang diperoleh dengan membandingkan laba yang dihasilkan dengan jumlah aktiva atau modal perusahaan dalam periode yang sama.

Profitabilitas dalam perusahaan akan memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba, yang menjadi faktor utama bagi investor dalam menanamkan modalnya. Investor akan lebih cenderung memilih perusahaan yang memiliki potensi untuk memberikan keuntungan yang menguntungkan bagi mereka. Dengan demikian, perusahaan yang mampu secara konsisten menghasilkan laba akan mendapatkan kepercayaan dari para investor. Profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Ketika perusahaan berhasil mendapatkan atau meningkatkan profitabilitas, nilai perusahaan akan secara langsung meningkat.

Sehubungan dengan teori sinyal, keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan akan menjadi sinyal positif untuk para pemegang saham karena laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen akan memberikan informasi yang komprehensif tentang aktivitas bisnis dan kinerja perusahaan selama periode tertentu. Dengan demikian, perusahaan yang mampu menunjukkan tingkat

profitabilitas yang tinggi dalam laporan keuangannya akan menjadi daya tarik untuk investor menanamkan modalnya dan akan berpotensi untuk meningkatkan harga saham perusahaan.

2.1.5 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan sebuah kondisi yang dicapai oleh manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang akan dijadikan sebuah alat ukur untuk investor maupun masyarakat terhadap perusahaan (Novatiani et al., 2024). Menurut Irawan (2023), Nilai perusahaan adalah sebuah proses yang dilalui oleh perusahaan agar mendapatkan pandangan dari kepercayaan masyarakat hingga investor terhadap suatu perusahaan. Harga saham menjadi cerminan untuk perusahaan, jika harga saham rendah maka nilai perusahaan akan menurun yang mencerminkan bahwa kondisi perusahaan kurang menguntungkan untuk pemegang saham, namun sebaliknya jika harga saham semakin tinggi maka nilai perusahaan akan semakin naik yang akan mencerminkan kemakmuran untuk perusahaan dan juga pemegang saham. Nilai perusahaan akan menjadi suatu hal yang penting bagi pemegang saham untuk menilai perusahaan secara keseluruhan.

Perusahaan yang memaksimalkan nilai perusahaan dengan melakukan pelaksanaan fungsi manajemen keuangan yang akan mengambil keputusan atau kebijakan keuangan dapat berpengaruh terhadap keputusan keuangan, nantinya akan mempengaruhi nilai perusahaan (Mahilun dan Atikah., 2024). Nilai perusahaan akan menjadi tolak ukur untuk para investor dalam melakukan penanaman modalnya, perusahaan yang mempunyai nilai saham yang tinggi akan menandakan bahwa manajemen perusahaan dalam mengelola aset mempunyai kemampuan yang baik sehingga nilai perusahaan akan cenderung meningkat. Perusahaan yang mempunyai nilai yang tinggi menunjukkan bahwa mereka memiliki

kondisi keuangan yang solid, merek yang terkenal, manajemen yang efektif, pangsa pasar yang luas, dan mempunyai teknologi yang terbaru.

Nilai perusahaan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap teori sinyal, dalam hal menyebarkan informasi agar tidak terjadi asimetri informasi, perusahaan akan menyampaikan data kepada pihak eksternal menggunakan konsep teori sinyal. Informasi seperti laporan keuangan, harga saham, struktur modal, hingga kebijakan dividen akan memberikan sinyal kepada investor tentang kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki peningkatan dalam kinerja keuangan maka akan menjadi daya tarik investor dan berpengaruh terhadap meningkatnya pendapatan dan akan mempengaruhi nilai perusahaan.

2.1.6 Pengungkapan Risiko

Menurut Kencana dan Lastanti (2018) pengungkapan risiko adalah informasi yang diberikan oleh perusahaan mengenai informasi risiko yang dihadapi perusahaan dan bagaimana manajemen perusahaan melakukan manajemen risiko. Pengungkapan risiko di Indonesia diatur dalam PSAK 60 tentang Pengungkapan Instrumen Keuangan yang mensyaratkan untuk suatu entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi instrument keuangan dan kinerja keuangan serta sifat dan luas risiko yang muncul akibat instrument keuangan. Adapun beberapa jenis pengungkapan berdasarkan dari persyaratannya, yaitu pengungkapan wajib dan pengungkapan sukarela. Pengungkapan wajib adalah pengungkapan risiko yang diwajibkan oleh standar akuntansi atau Bapepam, sedangkan pengungkapan sukarela merupakan pengungkapan yang dilakukan perusahaan di luar dari yang diwajibkan atau melebihi dari peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menarik perhatian para investor, perusahaan akan melakukan pengungkapan risiko agar pengguna laporan keuangan dapat mengevaluasi jenis dan tingkat risiko yang muncul dari berbagai instrumen keuangan. Pengungkapan risiko akan mengurangi asimetris dalam pengambilan keputusan investor dan juga kreditor. Pengungkapan risiko penting untuk membantu pemangku kepentingan dalam mendapatkan informasi yang diperlukan dan mengetahui bagaimana manajemen mengelola risiko perusahaan. Dengan adanya pengungkapan risiko perusahaan akan mempunyai petunjuk untuk mengelola risiko tersebut sehingga perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan

Dalam menerapkan pengungkapan risiko baik, ada beberapa risiko yang wajib dinilai dalam perusahaan yang terdiri dari beberapa jenis menurut PSAK No.60 (revisi 2010), yaitu:

1. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur atau salah satu pihak dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank yang menyebabkan kerugian keuangan.

2. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan pada instrument keuangan akan berfluktuasi diakibatkan oleh perubahan harga pasar, yang meliputi risiko mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko harga lainnya.

3. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang dialami perusahaan dalam menghadapi kesulitan untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan liabilitas keuangannya, dan dapat diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Terkait dengan teori sinyal, pengungkapan risiko dapat mengurangi ketidakseimbangan informasi antara manajemen

perusahaan dan para pemangku kepentingan. Adanya pengungkapan risiko tersebut, para pemangku kepentingan akan menerima sinyal positif mengenai kemampuan perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengelolanya dengan baik.

2.2 Peneliti Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu

No	Penulis dan tahun	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Astuti dan Herawati (2022)	Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap nilai perusahaan: Dampak Moderasi Dewan Komisaris	Independen: Profitabilitas Dependen: Nilai Perusahaan.	Perencanaan Pajak berpengaruh Negatif terhadap Nilai perusahaan
2	Putra dan Edastami (2024)	<i>The Effect of Tax Planning and Leverage on Firm Value with Firm Size as a Moderating Variable</i>	Independen: Tax Planning Dependen: Firm Value	Tax Planning berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3	Ramadhani, Yuliana, dan Dali (2023)	Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan.	Independen: Profitabilitas Dependen: Nilai Perusahaan.	Profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

4	Tuari, Asnawi dan Sesa (2022)	Pengaruh Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property & Real Estate Periode 2016-2020	Independen: <i>Tax Planning</i> Dependen: Nilai Perusahaan.	Perencanaan Pajak yang diukur menggunakan <i>cash effective tax rates</i> dan <i>book tax difference</i> berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
5	Indriyani dan Sofianty (2022)	Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015 – 2019	Independen: Profitabilitas Perencanaan Pajak Dependen: Nilai Perusahaan.	Perencanaan Pajak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
6	Choyrunnisa dan Rahayu (2023)	Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas Dan Kepemilikan	Independen: Profitabilitas Perencanaan Pajak	Perencanaan Pajak berpengaruh positif signifikan

		Institusional Terhadap Nilai Perusahaan	Dependen: Nilai Perusahaan.	terhadap nilai perusahaan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan
7	Le, Vu, dan Nguyen (2022)	<i>Tax Planning And Firm Value: The Case Of Companies With Different State Ownership In Vietnam</i>	Independen: Perencanaan Pajak Dependen: Nilai Perusahaan.	Effective tax Rate yang dipresentasikan sebagai perencanaan pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan
8	Aprilyanti, Novianti, dan Winiadi, (2023)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Independen: Profitabilitas Dependen: Nilai Perusahaan	Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

		Periode 2017-2021)		
9	Tambahani, Sumual, dan Kewo., (2021).	Pengaruh Perencanaan Pajak dan Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kaus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019).	Independen: Perencanaan Pajak Dependen: Nilai Perusahaan	Perencanaan Pajak Berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
10	Kurniawan dan Gazali (2023)	Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021	Independen: Perencanaan Pajak Profitabilitas Dependen: Nilai Perusahaan	Perencanaan Pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
11	Kusumanegar, Syafitri, dan	Pengaruh Perencanaan Pajak,	Independen: Profitabilitas Perencanaan Pajak	Profitabilitas mempunyai pengaruh

	Armereo (2023)	Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor Makanan dan Minuman di BEI	Dependen: Nilai Perusahaan	negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perencanaan Pajak mempunyai pengaruh negatif serta signifikan terhadap Nilai Perusahaan
12	Darniaty dan Murwaningsari (2020)	Pengaruh Pengungkapan Risiko Terhadap Nilai Perusahaan Dengan <i>Corporate Governance</i> Sebagai Moderating	Independen: Pengungkapan Risiko Dependen: Nilai Perusahaan	Pengungkapan risiko berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
13	Aisyah dan Sudarsi (2024)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan	Independen: Profitability Dependen: Firm Value	Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

		Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2019 – 2022		
14	Angelina dan Darmawan (2021)	<i>The Impact of Tax Planning on Firm Value</i>	Independen: Tax Planning Dependen: Firm Value	Tax Planning memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
15	Triwibowo, Wulandari, dan Karningsih (2024)	<i>Maximizing Firm Value: The Crucial Roles of Tax Planning, Sales Growth, and Dividend Decisions in Indonesia</i>	Independen: Tax Planning Dependen: Firm Value	<i>Tax Planning</i> berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan
16	Hidayat dan Pusedo (2019)	Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kepemilikan Manajerial terhdap Nilai Perusahaan dengan Tranparansi Perusahaan sebagai Variabel Moderasi	Independen: Perencanaan Pajak Dependen: Nilai Perusahaan	Perencanaan Pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

17	Puspita, Mulyadi, dan Sianipar (2023)	Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021	Independen: Perencanaan Pajak Profitabilitas Dependen: Nilai Perusahaan	Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Perencanaan Pajak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
18	Huriquduq (2022)	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021)	Independen: Profitabilitas Dependen: Nilai Perusahaan	Profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

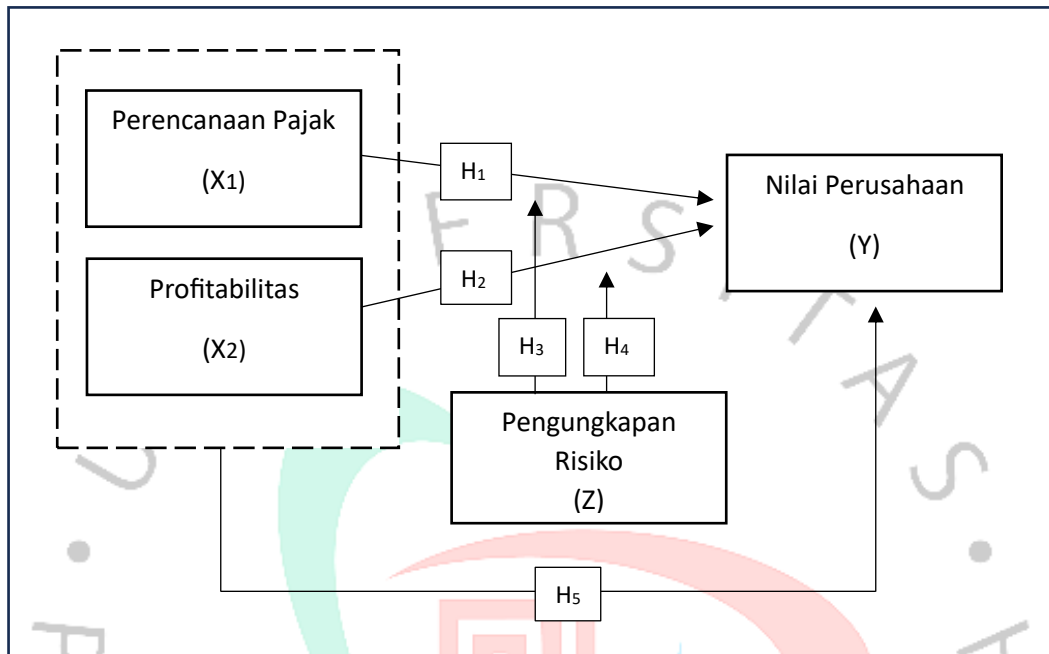
19	Christiani, et. al. (2021)	Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Independen: Perencanaan Pajak Dependen: Nilai Perusahaan	Perencanaan Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan
20.	Abdullah (2019)	<i>The Effect of Corporate Risk Disclosure toward Firm Value in Indonesia Sharia Stock Index</i>	Independen: Corporate Risk Disclosure Dependen: Firm Value	Corporate Risk Disclosure mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

2.3 Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya

Berdasarkan dari tabel penelitian yang telah disajikan sebelumnya, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Salah satunya yaitu penggunaan pengungkapan risiko sebagai variabel moderasi. Pengungkapan Risiko ini akan memoderasi hubungan antara variabel Perencanaan Pajak terhadap nilai perusahaan, serta antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Selain itu, objek penelitian ini juga berbeda dengan penelit-peneliti terdahulu, karena penelitian ini berfokus pada perusahaan *Food and Beverages* dengan tahun penelitian 5 tahun yaitu dari 2019-2023.

2.4 Kerangka Konseptual

Berikut ini merupakan kerangka pemikiran dari penelitian yang dilakukan oleh penulis



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.5 Hipotesis

Berdasarkan dari informasi yang sudah disampaikan pada latar belakang permasalahan yang dilengkapi dengan rumusan masalah, tujuan, dan kerangka pemikiran penelitian, maka hipotesis yang penulis rumuskan adalah sebagai berikut:

2.5.1 Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan

Perencanaan pajak berperan penting dalam menjaga kestabilan laba perusahaan melalui berbagai strategi yang diterapkan oleh manajemen. Perencanaan pajak merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki oleh Wajib Pajak orang pribadi maupun badan usaha yang bertujuan untuk mengungarangi beban pajak yang ditanggung atau yang harus dibayar oleh perusahaan. Hal ini dilakukan sesuai dengan peraturan undang-undang dan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia, tanpa melanggar hukum. Menurut Nopinkan dan Rismawandi (2024) Perencanaan pajak

mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan digunakan sebagai strategi untuk mengurangi beban pajaknya. Perencanaan pajak dilakukan dengan cara mengelola transaksi yang dilakukan oleh perusahaan, tujuannya untuk meningkatkan laba atau keuntungan (Hanifah dan Ayem., 2022)

Berdasarkan dengan teori sinyal, perencanaan pajak yang efektif dapat menjadi sinyal positif bagi investor. Perusahaan yang berhasil mengurangi pajak dengan strategi yang sesuai dengan hukum yang berlaku dapat dilihat sebagai sinyal bahwa perusahaan mempunyai efisiensi keuangan yang baik. Dengan perencanaan pajak yang tepat, perusahaan dapat memaksimalkan laba bersih yang diterima. Manajemen perusahaan yang merancang perencanaan pajak secara terstruktur akan dapat memastikan bahwa beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan dapat diminimalisir sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Hal ini akan meningkatkan laba setelah pajak yang akan mempengaruhi pada peningkatan nilai perusahaan.

Perencanaan Pajak berfungsi untuk menarik minat investor. Ketika laba perusahaan meningkat, investor akan melihat perusahaan sebagai entitas yang menguntungkan, sehingga akan meningkatkan minat investasi. Tingkat investasi yang tinggi dapat mempengaruhi harga saham dan juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Choyrunnisa, 2023), (Kusumanegara, dkk., 2023), (Christiani, et. al., 2021) menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak yang efektif akan meningkatkan nilai perusahaan.

H₁: Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

2.5.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan yang dihasilkan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dicapai, semakin besar pula kepercayaan yang akan diberikan oleh para investor. Peningkatan laba perusahaan akan memberikan dampak yang positif, terutama

dengan meningkatnya harga saham di pasar modal. Hal ini akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan, yang akan dipandang lebih baik di mata investor. Investor biasanya mempertimbangkan banyak faktor sebelum melakukan investasi, salah satu faktor utama adalah profitabilitas perusahaan.. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nopinkan dan Rismadi (2024), profitabilitas perusahaan menjadi salah satu pertimbangan utama dalam keputusan investasi, Oleh karena itu untuk menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan, manajemen perlu memastikan bahwa profitabilitas tetap terjaga dan terus ditingkatkan. Profitabilitas yang stabil dan cenderung meningkat akan menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjalankan operasinya dengan baik dan mampu mengelola sumber daya secara efisien.

Berdasarkan dengan teori sinyal, yang menekankan peran perusahaan dalam memberikan informasi kepada pihak eksternal dengan tujuan mengurangi asimetri informasi. Profitabilitas mempunyai peran yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan, khususnya terkait dengan laba atau rugi yang direalisasikan selama periode tertentu. Dengan demikian profitabilitas mempunyai fungsi sebagai sinyal yang kuat dalam mengurangi kesenjangan informasi antara pihak internal dengan pemangku kepentingan agar dapat mengambil keputusan investasi yang lebih matang.

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian (Nopinkan & Rismadi, 2024), (Angele., dkk., 2022), (Choyrunnisa & Rahayu., 2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi akan menarik lebih banyak investor dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan dari penjelasan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis kedua yaitu:

H₂: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

2.5.3 Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Risiko sebagai Pemoderasi

Pengungkapan risiko dapat berperan untuk menghubungkan perencanaan pajak dengan nilai perusahaan. Perencanaan pajak dilakukan sebagai upaya dari perusahaan dalam mengoptimalkan pembayaran pajak dengan memanfaatkan regulasi yang tersedia. Strategi perencanaan pajak yang semakin kompleks, akan

menyebabkan risiko yang semakin tinggi. Perusahaan perlu untuk memberikan pengungkapan risiko agar perusahaan tetap kredibel di mata investor. Meskipun perusahaan telah melakukan perencanaan pajak dengan efektif dan sesuai dengan ketentuan, namun tanpa transparansi dalam pengungkapan risiko, investor akan kesulitan dalam memahami kondisi perusahaan. Pengungkapan risiko baik terkait perencanaan pajak akan memberikan kejelasan bagi investor mengenai risiko yang mungkin dihadapi oleh perusahaan. Agar perusahaan dapat berjalan dengan baik dalam menjalankan aktivitasnya, diperlukannya pengawasan untuk memperkuat kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Teori agensi yang menjelaskan tentang hubungan principal dan agen akan mengalami konflik kepentingan dimana principal (pemegang saham) ingin manajer memaksimalkan nilai perusahaan dengan menggunakan efisiensi pajak serta agent (manajer) ingin melakukan strategi perencanaan pajak yang agresif untuk kepentingan pribadi yang akan berisiko kepada perusahaan, pengungkapan risiko akan membantu untuk mengurangi kesalahan informasi yang diterima antara manajer dan pemilik. Pengungkapan risiko yang baik dan transparan yang menjelaskan tentang risiko dari perencanaan pajak sudah dikelola dengan baik akan membantu pemilik perusahaan dan manajer perusahaan meningkatkan kepercayaan investor.

Perencanaan pajak yang agresif atau kompleks akan meningkatkan risiko yang harus diungkapkan oleh perusahaan. Dengan demikian perusahaan akan menunjukkan transparansi kepada investor untuk membantu dan mengelola ekspektasi terhadap risiko yang mungkin memengaruhi nilai perusahaan.. Ketika perusahaan mengungkapkan risiko dengan baik, maka investor akan lebih memahami dan menilai dampak perencanaan pajak yang akan mempengaruhi nilai perusahaan.

H3: Pengungkapan risiko dapat memoderasi pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.

2.5.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Risiko sebagai Pemoderasi

Meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan menjadi sangat penting bagi perusahaan, untuk mencapai hal tersebut, penerapan pengungkapan risiko akan menjadi hal yang dibutuhkan oleh perusahaan. Penerapan pengungkapan risiko akan memenuhi kebutuhan dalam menjalankan bisnis, sehingga dapat menarik kepercayaan investor. Pengungkapan risiko yang diterapkan dengan baik pada suatu perusahaan, akan meningkatkan nilai perusahaan. Untuk meningkatkan nilai perusahaan, pengungkapan risiko akan dilakukan secara transparan dianggap mampu untuk memperkuat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan.

Berdasarkan dengan teori sinyal, profitabilitas yang meningkat akan memberikan informasi yang baik kepada pemegang saham karena manajer menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kinerja sesuai. Pengungkapan risiko berperan sebagai pengawasan dan pengendalian suatu perusahaan untuk mengurangi asimetri informasi antara manajer dan pemilik. Dengan mengungkapkan risiko yang baik, tingkat profitabilitas akan memberikan sinyal yang lebih kuat kepada investor bahwa perusahaan memiliki pengelolaan risiko yang baik dan para investor memahami risiko yang dihadapi perusahaan.

Profitabilitas akan berdampak bagi keberhasilan perusahaan sehingga akan berdampak juga pada nilai perusahaan. Implementasi Pengungkapan risiko yang baik pada suatu perusahaan akan dapat membantu mengurangi asimetri informasi antara investor dan manajemen sehingga memperkuat investor terhadap keuntungan yang diterima dari perusahaan berasal dari mana. Perusahaan yang menerima profitabilitas yang tinggi dan didorong dengan pengungkapan risiko, akan memperkuat kepercayaan investor yang akan memahami risiko dari perusahaan. Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Pengungkapan Risiko dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

2.5.5 Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas secara simultan terhadap Nilai Perusahaan

Tarif pajak yang rendah akan menjadi salah satu hal yang penting dalam mengurangi efek pajak perusahaan, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Tarif pajak efektif, akan memiliki potensi untuk meningkatkan profitabilitas yang diiringi dengan meningkatnya nilai perusahaan. Perencanaan pajak yang dilakukan lebih sedikit dan profitabilitas yang dihasilkan meningkat dapat menjadi sinyal yang baik untuk pemegang saham karena dapat keuntungan yang lebih besar. Faktor-faktor tersebut akan berkontribusi pada arus kas yang lebih tinggi serta akan mendapatkan persepsi positif dari investor, dengan memanfaatkan perencanaan pajak dan profitabilitas secara efektif dan efisien diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan, dan dapat menciptakan keunggulan pada perusahaan. Menurut studi yang dilakukan oleh (Angele, dkk., 2022) perencanaan pajak dan profitabilitas secara signifikan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumanegara et al. (2023), mengungkapkan bahwa perencanaan pajak dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan.

H5: Perencanaan pajak dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.